

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Menurut John Creswell (2015:752) “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

1.2 Desain Penelitian

Peneliti juga menggunakan desain penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang tujuan utamanya adalah menjelaskan alasan terjadinya pengaruh atau peristiwa dan untuk membentuk, memperdalam, mengembangkan atau menguji teori. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan metode kuesioner (angket) sebagai metode pokok.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”. Pendapat lain menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, nilai test, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian.

Dapat dipahami bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu dalam penelitian. Dalam usulan penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI yang belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas X dan XI SMAN 3 Tasikmalaya

No	Kelas	Jumlah
1	X BAHASA BUDAYA	36
2	X IPS 1	34
3	X IPS 2	36
4	X IPS 3	36
5	X MIPA 1	36
6	X MIPA 2	36
7	X MIPA 3	36
8	X MIPA 4	36
9	X MIPA 5	36
10	X MIPA 6	36
11	X MIPA 7	36
12	X MIPA 8	36
13	XI BAHASA BUDAYA	36

14	XI IPS 1	36
15	XI IPS 2	36
16	XI IPS 3	34
17	XI MIPA 1	36
18	XI MIPA 2	36
19	XI MIPA 3	36
20	XI MIPA 4	36
21	XI MIPA 5	36
22	XI MIPA 6	36
23	XI MIPA 7	36
24	XI MIPA 8	35
Jumlah Populasi		859

Sumber: Tata Usaha SMAN 3 Tasikmalaya

1.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi”.

Bila ada populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Sugiyono (2017:120) “Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel” dan Sugiyono juga berpendapat bahwa “*proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) 5%,

Untuk populasi (N) sebesar 859 orang nilai e yang ditetapkan sebesar 5%.

Dengan demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus diatas adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{859}{1 + 859(0,05)^2}$$

$$n = \frac{859}{1 + 859 (0,0025)}$$

$$n = \frac{859}{1 + 2,15}$$

$$n = \frac{859}{3,15}$$

$$= 272,69 (273)$$

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified sampling*. Penghitungan untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah Sampel}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah tiap kelas}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Peserta Didik Kelas X dan XI SMA Negeri 3 Tasikmalaya

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	X BAHASA BUDAYA	$\frac{273}{859} \times 36 = 12$
2	X IPS 1	$\frac{273}{859} \times 34 = 11$
3	X IPS 2	$\frac{273}{859} \times 36 = 12$
4	X IPS 3	$\frac{273}{859} \times 36 = 12$
5	X MIPA 1	$\frac{273}{859} \times 36 = 12$

6	X MIPA 2	$\frac{273}{859}x36 = 12$
7	X MIPA 3	$\frac{273}{859}x36 = 11$
8	X MIPA 4	$\frac{273}{859}x36 = 11$
9	X MIPA 5	$\frac{273}{859}x36 = 12$
10	X MIPA 6	$\frac{273}{859}x36 = 12$
11	X MIPA 7	$\frac{273}{859}x36 = 12$
12	X MIPA 8	$\frac{273}{859}x36 = 12$
13	XI BAHASA BUDAYA	$\frac{273}{859}x36 = 11$
14	XI IPS 1	$\frac{273}{859}x36 = 11$
15	XI IPS 2	$\frac{273}{859}x36 = 11$
16	XI IPS 3	$\frac{273}{859}x34 = 11$
17	XI MIPA 1	$\frac{273}{859}x36 = 11$
18	XI MIPA 2	$\frac{273}{859}x36 = 11$
19	XI MIPA 3	$\frac{273}{859}x36 = 11$
20	XI MIPA 4	$\frac{273}{859}x36 = 11$
21	XI MIPA 5	$\frac{273}{859}x36 = 11$

22	XI MIPA 6	$\frac{273}{859} \times 36 = 11$
23	XI MIPA 7	$\frac{273}{859} \times 36 = 11$
24	XI MIPA 8	$\frac{273}{859} \times 35 = 11$
Total Peserta didik		273

1.4 Variabel Penelitian

1.4.1 Definisi Operasional

1. Lingkungan Sekolah (X_1) variabel bebas

Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler dan lain sebagainya (Rita Nindya, 2004:164)

2. Gaya Belajar (X_2) variabel bebas

Gaya belajar menurut Keefe yang dikutip oleh Anisatul Mar'ah (2015:12) adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai indikator yang bertindak relative stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar merupakan cara yang sifatnya individu untuk memperoleh dan menyerap informasi dari lingkungannya, termasuk lingkungan belajar.

3. Prestasi Belajar (Y) variabel terikat

Prestasi belajar menurut Winkel yang dikutip Risnawati (2018:10) merupakan “bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Jadi,

prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar”.

1.4.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2017:39) bahwa “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat (Variabel Y) dalam penelitian ini adalah Prestasi belajar peserta didik.

2) Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2017:39) mengatakan bahwa “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar peserta didik.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Penelitian
“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar
Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik
(Survei pada Peserta Didik kelas X dan XI SMAN 3 Tasikmalaya)”

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala Pengukuran
----------	-----------------	----------------	-----------------	-----------	------------------

Variabel Terikat (Variabel X)					
Lingkungan Sekolah (Variabel X ₁)	Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan kurikuler, dan lain sebagainya	Jumlah skor skala lingkungan sekolah dengan menggunakan kuesioner	Data diperoleh dari tes yang diberikan kepada peserta didik kelas X dan XI SMAN 3 Tasikmalaya	1. Relasi guru dengan peserta didik. 2. Relasi peserta didik dengan peserta didik 3. Metode pembelajaran 4. Disiplin sekolah 5. Waktu sekolah 6. Fasilitas sekolah 7. Keadaan sekolah	Ordinal
Gaya Belajar (Variabel X ₂)	Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan	Jumlah skor skala gaya belajar	Data diperoleh dari tes yang diberikan kepada	1. Visual 2. Auditorial 3. Kinestetik	Ordinal

	yang menjelaskan bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing untuk berkonsentrasi pada proses dan menguasai informasi yang sulit serta baru melalui persepsi yang berbeda.	dengan menggunakan kuesioner	peserta didik kelas X dan XI SMAN 3 Tasikmalaya		
Variabel Bebas (Variabel Y)					
Prestasi Belajar (Variabel	Prestasi belajar adalah hasil	Jumlah skor skala	Data diperoleh dari tes yang	1. Informasi verbal 2. Keterampilan	Ordinal

Y)	yang diperoleh berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari kegiatan belajar.	lingkungan sekolah dan gaya belajar dengan menggunakan kuesioner prestasi belajar yang berlandaskan pada indikator prestasi belajar.	diberikan kepada peserta didik kelas X dan XI SMAN 3 Tasikmalaya	pikiran intelektual 3. Keterampilan kognitif 4. Keterampilan motorik 5. Sikap	
----	---	--	--	--	--

1.5 Alat-alat Penelitian

Dalam kegiatan penelitian cara memperoleh data diketahui dengan nama teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada alat/instrumen pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting

adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung dan partisipatif pada objek yang diteliti untuk memperoleh gambaran sebenarnya.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Hal yang diamati
1	Keadaan lingkungan sekolah di SMAN 3 Tasikmalaya.
2	Kondisi fisik dan komunikasi peserta didik di lingkungan sekolah.
3	Proses belajar peserta didik.
4	Kemampuan peserta didik dalam mengolah informasi pada saat pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu.

2. Penyebaran Angket

Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai lingkungan sekolah dan gaya belajar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Menurut Sugiyono (2017:142) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan variabel yang bisa diharapkan dari responden.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No. Item
Lingkungan Sekolah (X₁)	Metode Pembelajaran	Cara Guru Menerangkan Materi Pembelajaran.	1
	Relasi Guru dengan Peserta didik	Hubungan Antara Guru dengan Peserta didik Terjalin dengan Baik.	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	Relasi Peserta didik dengan Peserta didik	Hubungan Antara Peserta didik dengan Peserta didik Terjalin dengan Baik.	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
	Disiplin Sekolah	Mentaati Tata Tertib Sekolah.	23, 24, 25, 26, 27
	Waktu Sekolah	Mentaati Aturan Sekolah.	28, 29, 30
	Fasilitas Sekolah	Sarana dan Prasarana Sekolah.	31, 32, 33, 34, 35
	Keadaan Sekolah	Nyaman untuk Pembelajaran.	36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50
Gaya Belajar (X₂)	Visual	Belajar dengan cara melihat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
	Auditorial	Belajar dengan cara mendengarkan.	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34
	Kinestetik	Belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46,

			47, 48, 49, 50
Prestasi Belajar (Y)	Informasi verbal	Mengemukakan pendapat dan mengolah	1, 2, 6,
		Memberikan pengetahuan atau ide	3, 4, 5
	Keterampilan intelek	Berpendapat	7, 8
		Mandiri dan penyuka tantangan	9, 10
	Keterampilan kognitif	Memahami, rajin dan memperhatikan	11, 12, 13
		Selalu menjawab dan bertanya	14, 15
	Keterampilan motorik	Berfikir	16, 17
		Menyelesaikan tugas dan memperbaiki hasil	18, 19, 20
	Sikap	Bersemangat dan berusaha	21, 22, 23
		Mementingkan tugas dan membantu teman	24, 25

3. Dokumen/kearsipan

- a. Data yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi.
- b. Data dari Kepala Sekolah SMAN 3 Tasikmalaya.

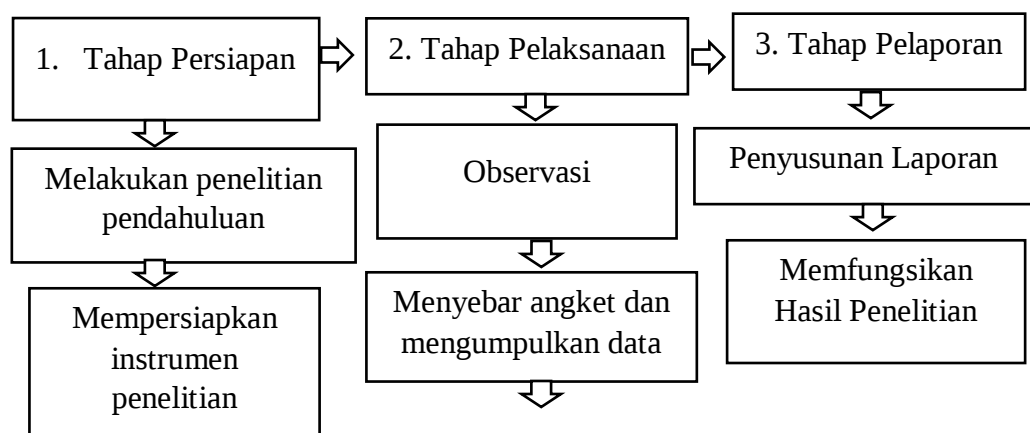
4. Studi Kepustakaan

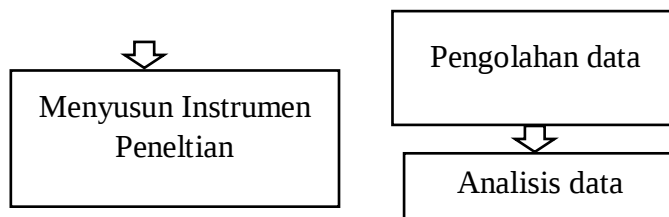
Dikarenakan keterbatasan pengetahuan penelitian dan membutuhkan dasar teori dari para ahli ataupun pendapat peneliti sebelumnya maka dalam pelaksanaan ataupun sebelum pelaksanaan penelitian, penulis mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kali ini ada beberapa tahap, diantaranya ada tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan.
 - b. Mempersiapkan instrumen penelitian.
 - c. Menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Observasi.
 - b. Menyebar angket dan mengumpulkan data.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Analisis data.
3. Tahap pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian
4. Bagan alur penelitian





Gambar 3.1
Alur Prosedur Penelitian

1.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket yang telah disebarakan oleh peneliti. Data tersebut dapat diukur menggunakan skala likert dengan ukuran yang mempunyai peringkat yang terdiri dari 5 rangkaian urutan yaitu: Sangat Setuju (SS), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Menurut Sugiyono (2017:93) “Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan”.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil skor dari setiap penelitian, maka menggunakan rumus NJI sebagai berikut:

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegangan pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

1) Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:220) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”.

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - N(\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : jumlah responden

x : skor variabel (jawaban responden)

y : skor total dari variabel untuk responden ke- n

Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan aplikasi *IBM SPSS V 23 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mencari reliabilitas. Adapun Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{o^2t} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya varians butir

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

o^2t = varians total

(Suharsimi Arikunto; 2010:239)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS V 23 for windows*.

3.7.2 Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Penelitian

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal berarti data tersebut dikatakan dapat mewakili populasi. Penelitian ini merupakan penelitian sampel, maka uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan benar-benar dapat mewakili populasi atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan yaitu menggunakan aplikasi *IBM SPSS V 23 for windows* dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, selain itu uji linearitas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Uji linearitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi *IBM SPSS V 23 for windows* dengan uji One Way-ANOVA.

3) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini untuk mengetahui adanya linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Syarat berlakunya model regresi ganda adalah antar variabel bebasnya tidak memiliki hubungan sempurna atau mengandung multikolinearitas. Deteksi terhadap adanya multikolinearitas adalah dengan melihat besaran *Variance inflation factor (VIF)* dan *tolerance* melalui SPSS dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika $VIF > 10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel lainnya. Sedangkan apabila model regresi

diperoleh $VIF < 10$ dan tolerance diatas 0,1 maka dalam model tersebut tidak terjadi Multikolinearitas. (Ghozali, 2013:106 dalam Maksu Fuadi).

4) Uji Heteroskedastisitas

“Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain”. (Imam Ghozali dalam Rita Nindya 2011:139). Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS V 23 for windows*. Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

b. Uji hipotesis

1) Analisis Regresi Berganda

Uji ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar) terhadap variabel dependen dengan (Prestasi Belajar Peserta didik). (Edi Riadi; 2016:161) membuat persamaan garis dua variabel menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Prestasi Belajar Peserta didik

X_1 = Lingkungan Sekolah

X_2 = Gaya Belajar

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

2) Uji Korelasi (r)

Digunakan untuk menentukan tingkat keeratan hubungan variabel yang diteliti dengan rumus Sugiyono (2017:183) adalah:

$$r_{xy} = n = \frac{(\sum X_1 Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{(n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2)\}\{n(\sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment.

n = banyaknya responden.

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y.

3) Uji Determinasi dan Non Determinasi:

a) Uji Determinasi

Uji determinasi adalah untuk mengetahui besarnya persentase (%) pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan koefisien determinasi.

Menurut Sudjana dalam Risnawati (2005:369) dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi.

r = Koefisien korelasi.

b) Uji Non Determinasi

Uji non determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor lain diluar variabel X yang berpengaruh terhadap variabel Y. Menurut Sudjana dalam Risnawati (2005:369) dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$KND = (1-r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KND = Koefisien non determinasi.

4) Uji t:

Untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) menurut Siregar (2015:410) dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi

5) Uji F:

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan antara variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel bebas Y . Menurut Siregar (2015:408) dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(R_{X_1, X_2, Y})^2 (n - m - 1)}{m(1 - R_{X_1, X_2, Y}^2)}$$

Keterangan:

m = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

1.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Tasikmalaya yang bertempat di Jalan Letkol Basir Surya No. 89, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46196.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 6 bulan, mulai dari Januari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019. Jadwal kegiatan penelitian disajikan dalam tabel 3.6.

Tabel 3.6
Kegiatan Penelitian
PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN GAYA BELAJAR

TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
(Survei Pada Peserta didik Kelas X dan XI
di SMA Negeri 3 Tasikmalaya)

No	Jadwal Kegiatan	Bulan/Tahun																
		Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019												
1	Tahap Persiapan																	
	a. Penelitian Pendahuluan.																	
	b. Mempersiapkan instrumen penelitian.																	
	c. Menyusun instrumen penelitian.																	
2	Tahap Pelaksanaan																	
	a. Observasi.																	
	b. Menyebar angket dan mengumpulkan data.																	
	c. Pengolahan data.																	
	d. Analisis data.																	
3	Tahap pelaporan																	
	a. Penyusunan laporan penelitian.																	

